

ABSTRACT

Attendance Law brings fresh air zakat for Muslims, especially those who want to perform religious obligations wholeheartedly. Attendance Act zakat is expected to be something for the supporters of amyl, which in this case as a person who acts as zakat, both starting from the collection, management or disbursement until the distribution of zakat funds for the mustahiq.

Since the establishment of Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Demak, has been implementing various programs and activities including socialization program and at the same time managing the zakat.

Composer wanted to examine the study of law zakat in the framework of the economic empowerment of the people in Demak, the problem: How will the charity in the economic empowerment of the people? How zakat management in the context of the economic empowerment of the people in Demak?, What are the inhibiting and solutions zakat management as empowerment of the people?

Objective Research to identify and analyze the regulation and management of zakat and zakat management constraints and solutions in the context of the economic empowerment of the people in Demak.

Methods used socio-juridical, to complete this study, it will be supported also by empirical pendektan. Then the normative legal research, taking steps to speculative theoretical and normative qualitative analysis. This research by collecting secondary data were not obtained directly from the respondent, in the form of legal materials in connection with the material being studied. The nature of this research is descriptive, to give an idea or exposure of the subject and object of research, evaluative and prescriptive to give justification to provide arguments on the results of research conducted.

The results showed that the study of the law of zakat in the context of the economic empowerment of the people in Demak has been held in an orderly, well-organized starting from the setting and management of zakat with the advanced targeting to muzakki (employees adadilembaga / services / agencies, enterprises) and the mustahiq using methods of public speaking, training and mentoring, giving instructions by the Regent, good news through the electronic media and print media, and through letters. Therefore setting and managing zakat trusted and well-organized able to arouse the Muslims aware of tithe.

ABSTRAK

Kehadiran Undang-undang zakat membawa angin segar bagi umat Islam, khususnya mereka yang ingin melaksanakan kewajiban agama dengan sepenuh hati. Kehadiran Undang-undang zakat diharapkan dapat menjadi sesuatu pendukung bagi amil, yang dalam hal ini sebagai orang yang bertindak sebagai pengelola zakat, baik mulai dari pemungutan, pengelolaan sampai dengan pendistribusian atau penyaluran dana zakat bagi para *mustahiq*.

Sejak dibentuknya Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak, telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan termasuk program sosialisasi dan sekaligus melaksanakan pengelolaan zakat.

Penyusun ingin meneliti Kajian hukum zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten Demak, dengan permasalahan :Bagaimana pengaturan zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat ?, Bagaimana pengelolaan zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten Demak ?, Hal apa saja yang menghambat dan solusinya pengelolaan zakat sebagai pemberdayaan umat?

Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan dan pengelolaan zakat serta hambatan dan solusi pengelolaan zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten Demak.

Metode Penelitian menggunakan yuridis-sosiologis, untuk melengkapi penelitian ini maka akan di dukung pula dengan pendekatan empiris. Kemudian penelitian hukum normatif, menempuh langkah spekulatif teoritis dan analisis normative kualitatif. Penelitian ini dengan mengumpulkan data sekunder yang tidak diperoleh langsung dari responden, yang berupa bahan hukum yang ada kaitannya dengan materi yang diteliti. Sifat penelitian ini adalah *deskriptif*, untuk memberikan gambaran atau paparan atas subyek dan obyek penelitian, evaluative untuk memberikan justifikasi dan preskriptif guna memberikan argument atas hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian hukum zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten Demak telah terselenggara dengan tertib, terorganisir dengan baik mulai dari pengaturan dan pengelolaan zakat dengan mengedepankan sasaran kepada *muzakki* (pegawai yang adadilembaga/dinas/instansi, BUMD) dan para *mustahiq* dengan menggunakan metode ceramah umum, pelatihan dan pendampingan, pemberian instruksi oleh Bupati, pemberitaan baik lewat media elektronik maupun media cetak, dan melalui surat-surat. Oleh karenanya pengaturan dan pengelolaan zakat yang amanah dan terorganisir dengan baik mampu menggugah umat Islam sadar berzakat.